

**SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANALISA  
PEMILIHAN MADU ASLI DENGAN METODE AHP PADA  
IKM SADAKI BELILIK BANGKA TENGAH**



**LAPORAN KULIAH PRAKTEK**

**OLEH :**

NIM

NAMA

1522500075

SEPTYA RULIYANTI

1522500155

FEBRIANI SAPUTRI

1522500163

MURLINA

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
STMIK ATMA LUHUR  
PANGKALPINANG  
2018/2019**



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA  
DAN KOMPUTER ATMA LUHUR

PERSETUJUAN LAPORAN KULIAH PRAKTEK

Program Studi : Sistem Informasi  
Jenjang Studi : Strata 1  
Judul : **Sistem Pengambilan Keputusan Analisa Pemilihan Madu Asli dengan metode AHP pada IKM SADAKI Belilik Bangka Tengah**

NIM	NAMA
1522500075	SEPTYA RULIYANTI
1522500155	FEBRIANI SAPUTRI
1522500163	MURLINA

Pangkalpinang, 8 Januari 2019

Pembimbing Lapangan

Menyetujui  
Pembimbing

Fitriyanti, S. Kom, M. Kom

NIDN 0214087702

Miftahudin  
Pemilik/Owner IKM SADAKI

Mengetahui

Ketua Program Studi Sistem Informasi

Okkita Rizan, S.Kom, M. Kom

NIDN 0211108306

## LEMBAR PENGESAHAN SELESAI KULIAH PRAKTEK

Dinyatakan bahwa :

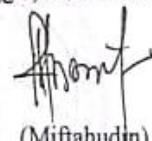
NIM	NAMA
1522500075	SEPTYA RULIYANTI
1522500155	FEBRIANI SAPUTRI
1522500163	MURLINA

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Praktek dari tanggal 23 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 08 Januari 2019 dengan baik.

Nama Instansi : IKM SADAKI Belilik, Bangka Tengah

Alamat : Desa Belilik Kec. Namang Kab.Bangka Tengah

Pembimbing Praktek  
Tanggal, 08 Januari 2019



(Miftahudin)

Pemilik/Owner IKM SADAKI

## **ABSTRACT**

*Honey synthesis or imitation is honey like a solution. Made without the help of bees or sugar is used as nectar. Honey synthesis generally has the same color as real honey. Because it is difficult for people to distinguish between real honey and synthetic honey. This assessment is based on the assessment of several types of honey. To guarantee the authenticity of honey, the right decision is needed. With the aim of facilitating the selection of native honey and knowing the content contained in honey. In building and providing an alternative Decision Support System that has the ability to analyze the selection of native honey in the SADAKI Belilik SMI using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method, for calculating criteria in assessment and alternatives in choosing native honey using Saaty comparison scale, Activity Diagram to describe business processes and practice cases to describe the state of a system. Considering the results of the calculation of alternative respondents 1, the largest alternative weight value is sweet honey honey weighing 0.7580871406, then itama honey (kelulut) with a weight of 0.1192318096, and bitter honey weighing 0.0630553137 and calculating alternative respondents 2 then the weight value the biggest alternative was honey honey (kelulut) with a weight of 0.20519669733, then sweet honey weighing 0.1593957288, and honey was bitter with a weight of 0.0630932935.*

**Keywords :** *Decision Support Systems, AHP, Saaty comparison scale.*

## **ABSTRAK**

*Madu sintesis atau imitasi adalah madu seperti solusi. Dibuat tanpa bantuan lebah atau gula digunakan sebagai nektar. Madu sintesis umumnya memiliki warna yang sama dengan madu asli. Karena sulit bagi orang untuk membedakan antara madu asli dan madu sintesis. Penilaian ini berdasarkan penilaian dari beberapa jenis madu. Untuk menjamin keaslian madu maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Dengan tujuan untuk mempermudah pemilihan madu asli dan mengetahui kandungan yang terdapat dalam madu. Dalam membangun dan memberikan alternatif sebuah Sistem Penunjang Keputusan yang mempunyai kemampuan analisa pemilihan madu asli di IKM SADAKI Belilik dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Proses (AHP), untuk perhitungan kriteria dalam penilaian dan alternatif dalam pemilihan madu asli menggunakan skala perbandingan Saaty, Activity Diagram untuk menggambarkan proses bisnis dan Use Case untuk menggambarkan keadaan suatu sistem. Berdasarkan hasil perhitungan alternatif responden 1 maka nilai bobot alternatif yang terbesar adalah madu madu manis dengan bobot 0,7580871406, selanjutnya madu itama (kelulut) dengan bobot 0,1192318096, dan madu pahit dengan bobot 0,0630553137 dan perhitungan alternatif responden 2 maka nilai bobot alternatif yang terbesar adalah madu madu itama (kelulut) dengan bobot 0,20519669733, selanjutnya madu manis dengan bobot 0,1593957288, dan madu pahit dengan bobot 0,0630932935.*

**Kata Kunci :** Sistem Penunjang Keputusan, AHP, skala perbandingan Saaty.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan segala karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KKP/KP yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Sistem Informasi jenjang Strata 1 (S1) di STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang.

Penulis menyadari bahwa laporan KKP/KP ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan KKP/KP ini takan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Kedua orang tua penulis dan keluarga tercinta yang senantiasa yang mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Djaitun HS yang telah mendirikan Atma Luhur.
4. Bapak Drs. Harry Sudjikianto, MM, MBA selaku ketua Yayasan Atma Luhur.
5. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc. selaku ketua STMIK Atma Luhur.
6. Bapak Okkita Rizan, M.Kom selaku ketua Program Studi Sistem Informasi.
7. Ibu Fitriyanti, M.Kom selaku dosen pembimbing dalam penyusunan KKP/KP ini, yang telah memberikan masukan yang sangat berarti dan membimbing penulis sehingga KKP/KP ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Miftahuddin selaku pemilik IKM SADAKI Belilik.

Semoga jasa yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis berharap semoga laporan KKP/KP ini berguna bagi para pembaca umumnya dan teman-teman mahasiswa STMIK Atma Luhur pangkalpinang khususnya.

Pangkalpinang, januari 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing</b>	.....	ii
<b>Lembar Pengesahan Selesai Kuliah Praktek</b>	.....	iii
<b>Abstract</b>	.....	iv
<b>Abstrak</b>	.....	v
<b>Kata Pengantar</b>	.....	vi
<b>Daftar Isi</b>	.....	viii
<b>Daftar Simbol</b>	.....	x
<b>Daftar Gambar</b>	.....	xi
<b>Daftar Tabel</b>	.....	xii
<b>Daftar Lampiran</b>	.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>		
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Rumusan Masalah	.....	2
1.3 Batasan Masalah	.....	2
1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan	.....	2
1.5 Metodologi Penelitian	.....	3
1.6 Sistem Penulisan	.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>		
2.1 Sistem Pengambilan Keputusan	.....	5
2.2 Komponen Sistem Penunjang Keputusan	.....	5
2.3 Analisa Hierarchy Process	.....	6
2.4 Tools Pengembangan Perangkat Lunak yang Digunakan	.....	8
<b>BAB III ORGANISASI</b>		
3.1 Sejarah IKM SADAKI Belilik	.....	9
3.2 Visi dan Misi	.....	9
3.3 Informasi Madu	.....	10
3.4 Khasiat dan Manfaat	.....	11
3.5 Kandungan Nutrisi	.....	12
3.6 Struktur Organisasi	.....	12

3.7 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab .....	13
3.8 Dokumentasi Kegiatan IKM SADAKI Belilik .....	15
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisa Sistem .....	20
4.1.1 Analytic Hierarchy Process .....	20
4.1.2 Pemilihan Sampel .....	21
4.1.3 Instrumental .....	21
4.2 Activity Diagram .....	22
4.3 Analisa Masukan dan Keluaran .....	23
4.3.1 Analisa Masukan .....	23
4.3.2 Analisa Keluaran .....	25
4.3.3 Analisa Keluaran .....	25
4.4 Use Case Diagram .....	25
4.4.1 Deskripsi Use Case Diagram .....	26
4.5 Hasil Penelitian .....	26
4.5.1 Hasil Penegelolaan Kuisioner dari dua Responden .....	28
4.6 Rancangan layar .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran .....	92
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>93</b>
<b>Lampiran .....</b>	

## DAFTAR SIMBOL

### 1. Activity Diagram

#### a. Start Point



Menggambarkan awal dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.

#### b. End Point



Menggambarkan akhir dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.

#### c. Activity



Menggambarkan aktivitas yang dilakukan pada sistem.

#### d. Swimlane



Menggambarkan pembagian atau mengelompokkan berdasarkan tugas dan fungsi tersendiri.

#### e. Transition State



Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antara activity.

### 2. Use case Diagram

#### a. Actor



Simbol Aktor

Sebuah peran yang bisa dimainkan oleh pengguna dalam interaksinya dengan sistem

#### b. Use Case



Menggambarkan fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga pengguna sistem paham dan mengerti kegunaan sistem yang akan dibangun Use case.

#### c. Association



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skematik DSS .....	6
Gambar 3.1 Struktur Organisasi IKM SADAKI Belilik .....	12
Gambar 3.2 Pemilik (Owner) IKM SADAKI Belilik .....	15
Gambar 3.3 produk madu asli IKM SADAKI Belilik .....	16
Gambar 3.4 koloni lebah (kelompok lebah) .....	16
Gambar 3.5 proses pembuatan rumah lebah .....	17
Gambar 3.6 Sarang lebah .....	17
Gambar 3.7 cairan madu .....	18
Gambar 3.8 proses panen carian madu .....	18
Gambar 3.9 rumah lebah .....	19
Gambar 4.1 Activity Diagram .....	22
Gambar 4.2 Usecase Diagram .....	25
Gambar 4.3 Kerangka rancangan pemilihan alternatif .....	27
Gambar 4.4 Login .....	85
Gambar 4.5 Menu Beranda .....	85
Gambar 4.6 Menu Data Nilai .....	86
Gambar 4.7 Menu Data Alternatif .....	86
Gambar 4.8 Menu Data Kriteria .....	87
Gambar 4.9 Menu Analisa Kriteria .....	87
Gambar 4.10 Menu Analisa Alternatif .....	88
Gambar 4.11 Menu Ranking .....	88
Gambar 4.12 Menu Hasil Akhir .....	89
Gambar 4.13 Menu Profil .....	89
Gambar 4.14 Menu Pengguna.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penetapan Prioritas Elemen dengan Perbandingan Berpasangan .....	7
Tabel 4.1 Skala Perbandingan Saaty .....	22
Tabel 4.2 <i>Deskripsi Use case Diagram</i> .....	26
Tabel 4.3 Pengguna .....	82
Tabel 4.4 Pengumuman .....	82
Tabel 4.5 Nilai .....	83
Tabel 4.6 Ranking .....	83
Tabel 4.7 Biodata IKM SADAKI .....	83
Tabel 4.8 Data Kriteria .....	83
Tabel 4.9 Data Alternatif .....	84
Tabel 4.10 Analisa Kriteria .....	84
Tabel 4.11 Analisa Alternatif .....	84
Tabel 4.12 Jumlah Alternatif Kriteria .....	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran B-1 .....	23
Lampiran B-2 .....	23
Lampiran B-3 .....	24
Lampiran B-4 .....	24
Lampiran B-5 .....	24
Lampiran A-1 .....	25

